

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini memberikan gambaran mengenai suatu situasi atau masalah dengan cara mengamati dan mengukur data dalam bentuk angka. Data sekunder diambil dari resep dan catatan medis pasien yang mengalami diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah, serta dilakukan wawancara lewat telepon dengan pasien. Hasil dari penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Subjek penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Rajabasa Indah dari Januari sampai Desember 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan bagian yang menjadi perhatian dalam sebuah studi (Notoatmodjo, 2018). Untuk penelitian ini, populasi terdiri dari semua resep obat antidiabetik oral yang diberikan kepada pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung, sepanjang waktu dari Januari hingga Desember 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dalam studi ini, sampel diambil dari populasi dengan menerapkan metode quota sampling, dan kriteria inklusi serta eksklusi sudah ditetapkan. Data tambahan diperoleh dari catatan medis untuk menambah informasi klinis, sedangkan wawancara melalui telepon dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai efek samping yang mungkin terjadi dan penggunaan obat.

Dalam penelitian ini, sampel dihitung menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2021) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Margin of error 10% (0,1)

$$n = \frac{1.100}{1+1.100 \times 0,1^2} = 91,6$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 sampel.

- a. Setelah mendapatkan 100 sampel, proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode *quota sampling* yang berbasis proporsional. Tujuannya adalah untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil setiap bulan, yang dihitung menggunakan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 1999 dalam Imron, 2010) sebagai berikut:

Rumus : $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Keterangan : ni = jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Untuk perhitungan sampel perbulan adalah sebagai berikut:

1. Januari : $\frac{98}{1.100} \times 100 = 8,9 \approx 9$
2. Februari : $\frac{106}{1.100} \times 100 = 9,6 \approx 10$
3. Maret : $\frac{87}{1.100} \times 100 = 7,9 \approx 8$
4. April : $\frac{96}{1.100} \times 100 = 8,7 \approx 9$
5. Mei : $\frac{93}{1.100} \times 100 = 8,4 \approx 8$
6. Juni : $\frac{74}{1.100} \times 100 = 6,7 \approx 7$
7. Juli : $\frac{93}{1.100} \times 100 = 8,4 \approx 8$
8. Agustus : $\frac{85}{1.100} \times 100 = 7,7 \approx 8$
9. September : $\frac{87}{1.100} \times 100 = 7,9 \approx 8$
10. Oktober : $\frac{102}{1.100} \times 100 = 9,2 \approx 9$

$$11. \text{ November : } \frac{87}{1.100} \times 100 = 7,9 \approx 8$$

$$12. \text{ Desember : } \frac{92}{1.100} \times 100 = 8,3 \approx 8$$

Total sampel yang akan diambil berjumlah 100 sampel.

- b. Setelah menentukan jumlah sampel yang akan diambil, teknik pengambilan sampel secara acak sederhana diterapkan. Metode ini dilakukan dengan melakukan pengundian nomor rekam medis (Notoatmodjo, 2018).

3. Kriteria sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada syarat atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi yang berhak dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Untuk penelitian ini, kriteria inklusi meliputi pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 dan menjalani terapi antidiabetik oral di Puskesmas Rajabasa Indah antara Januari dan Desember 2024. Pasien-pasien tersebut diwajibkan memiliki rekam medis dengan data lengkap dan resep yang mencakup detail seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah obat yang diterima, penyakit lain yang ada, serta lama menderita diabetes. Di samping itu, pasien yang bisa dihubungi dan bersedia melakukan wawancara melalui telepon tentang efek samping obat serta informasi mengenai penggunaan obat juga diperlukan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria yang tidak boleh digunakan adalah karakteristik dari anggota populasi yang tidak bisa dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, kriteria yang tidak boleh digunakan mencakup pasien yang memiliki data rekam medis atau resep yang tidak lengkap atau sulit dibaca, serta pasien yang tidak dapat dihubungi atau menolak untuk diinterview lewat telepon. Selain itu, untuk menghindari duplikasi data, resep atas nama pasien yang sama yang dikeluarkan pada bulan berikutnya tidak akan diikutsertakan dengan demikian, setiap resep yang dianalisis berasal dari pasien yang berbeda setiap bulannya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung dengan waktu pengambilan data pada April 2025. Data yang di ambil adalah data rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 yang mendapatkan terapi obat antidiabetik oral periode Januari-Desember 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Resep

Sumber data yang diambil pertama adalah resep pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah Periode Januari-Desember 2024. Data yang diambil dari resep berupa jumlah item obat, dosis dan aturan pakai.

b. Rekam Medis

Sumber data yang kedua adalah rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah Periode Januari-Desember 2024. Data yang diambil dari rekam medis berupa data karakteristik sosiodemografi (nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan), penyakit penyerta dan lama menderita diabetes.

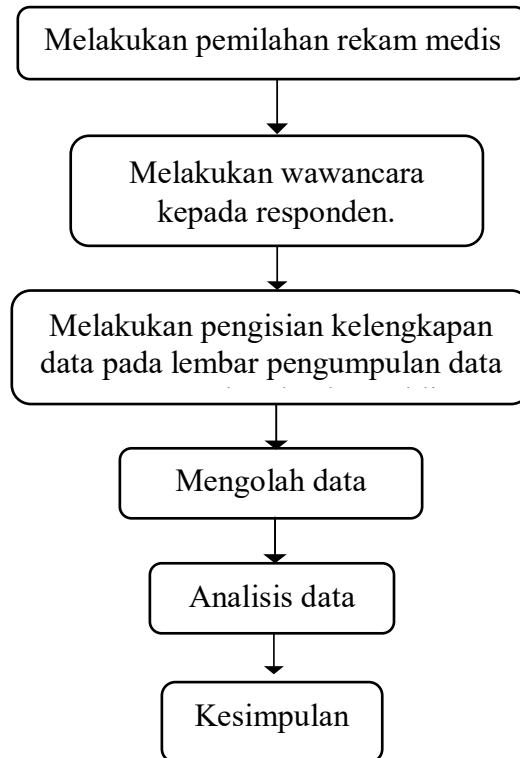
c. Wawancara

Sumber data terakhir dalam penelitian ini adalah pasien itu sendiri, yang diwawancarai melalui telepon untuk mengidentifikasi kemungkinan efek samping yang dialami serta untuk menggali informasi mengenai penggunaan obat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pasien pengguna obat antidiabetik oral meliputi data sekunder resep serta rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah periode Januari-Desember 2024 dan wawancara via telepon dengan pasien, lalu data ditulis pada lembar pengumpulan data (*checklist*).

3. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) langkah-langkah yang dilakukan adalah :

a. *Editing*

Peneliti dalam fase ini akan menganalisis hasil dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Mereka akan menilai apakah ada kesalahan atau tidak dalam pengisian data.

b. *Coding*

Peneliti akan membagi data yang diambil ke dalam berbagai kategori dengan cara menandai atau memberikan kode angka untuk setiap kategori tersebut. Hasil pengukuran menggunakan data ordinal akan diberikan skala angka, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan nilai yang lebih besar.

c. *Entryng*

Entry data (memasukan data), data-data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam kolom-kolom pada tabel.

d. *Cleanning*

Setelah semua informasi telah dimasukkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan ulang untuk mencari kemungkinan kesalahan dalam kode, kekurangan, dan hal-hal lainnya. Kemudian, dilakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan sebagai metode. Tujuannya adalah untuk menggambarkan karakteristik dari variabel yang diteliti, yang menghasilkan frekuensi dan persentase untuk setiap variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Persentase variabel berdasarkan karakteristik sosio-demografi

1) Jenis Kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

2) Usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{pasien berdasarkan rentang usia}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

3) Pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{pasien berdasarkan pendidikan}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

4) Pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{pasien berdasarkan pekerjaan}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

b. Presentase variabel berdasarkan karakteristik klinis

1) Jumlah Item Obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah obat yang diresepkan tiap pasien}}{\text{total jumlah pasien}} 100\%$$

2) Penyakit Penyerta

$$\text{Rumus} = \frac{\text{pasien berdasarkan penyakit penyerta}}{\text{total jumlah pasien}} 100\%$$

3) Lama Menderita Diabetes

$$\text{Rumus} = \frac{\text{pasien berdasarkan lamanya menderita diabetes}}{\text{total jumlah pasien}} 100\%$$

c. Presentase variabel berdasarkan rasionalitas penggunaan obat

1) Tepat Indikasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah resep antidiabetik oral tepat indikasi}}{\text{jumlah seluruh resep antidiabetik oral}} \times 100\%$$

2) Tepat Dosis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah resep antidiabetik oral tepat dosis}}{\text{jumlah seluruh resep antidiabetik oral}} \times 100\%$$

3) Tepat Pemilihan Obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah resep antidiabetik oral tepat pemilihan}}{\text{jumlah seluruh resep antidiabetik oral}} \times 100\%$$

4) Tepat Interval Waktu

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah resep antidiabetik oral tepat interval waktu}}{\text{jumlah seluruh resep antidiabetik oral}} \times 100\%$$

5) Waspada Efek Samping Obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah resep antidiabetik oral yang memberi efek samping}}{\text{jumlah seluruh resep antidiabetik oral}} \times 100\%$$

6) Tepat Informasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah resep antidiabetik oral yang tepat informasi}}{\text{jumlah seluruh resep antidiabetik oral}} \times 100\%$$